

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bermain kreatif *clay* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan motorik halus anak usia 2-3 tahun di KB-TKK Santa Maria Sidoarjo. Peningkatan tersebut terlihat dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* setelah anak diberikan *treatment* melalui kegiatan bermain kreatif *clay*. Anak menunjukkan perkembangan dalam kemampuan mengoordinasikan gerakan mata dan tangan, meningkatkan kelenturan, dan kekuatan otot-otot kecil pada jari dan pergelangan tangan, meningkatkan konsentrasi serta lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide dan kreativitasnya melalui berbagai bentuk karya yang dihasilkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Elizabeth B Hurlock (Fatmawati, 2020: 6) yang menyatakan bahwa perkembangan motorik halus merupakan kemampuan anak dalam mengendalikan gerakan otot-otot kecil yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan. Perkembangan tersebut akan berlangsung secara optimal apabila anak berkesempatan untuk berlatih dan mendapatkan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Kegiatan bermain *clay* meremas, menggulung, memilin, memelintir, dan menekan memberikan stimulasi yang efektif untuk melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan, ketepatan, serta kekuatan otot-otot kecil. Oleh karena itu kegiatan bermain *clay* dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 2-3 tahun sesuai dengan

teori perkembangan motorik halus yang dikemukakan oleh Elizabeth B Hurlock (Fatmawati, 2020: 6).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin ditujukan kepada beberapa pihak yang dapat membantu mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak usia 2-3 tahun melalui bermain kreatif *clay*. Saran yang ditujukan ini diharapkan dapat diterapkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan lebih mudah dipahami anak. Adapun beberapa saran yang ditujukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah disarankan untuk mengaplikasikan kegiatan bermain *clay* dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk mendukung pembelajaran sehingga dapat membantu mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Selain itu sekolah juga perlu mendukung penyediaan sarana yang sangat memadai serta mendorong guru untuk merencanakan kegiatan bermain yang lebih bervariasi agar perkembangan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal.

2. Bagi pendidik

Bagi pendidik disarankan untuk dapat memanfaatkan kegiatan pembelajaran yang sudah disediakan sekolah sehingga membantu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Pendidik juga dapat merancang kegiatan bermain *clay* yang lebih

bervariasi dan lebih menarik perhatian anak, yang lebih bermakna, dan mampu mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak usia dini.

3. Bagi anak usia dini

Saran untuk anak usia dini diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan bermain *clay* dan kegiatan yang dapat menstimulus keterampilan motorik halus lainnya. Sehingga keterampilan dalam menggunakan otot-otot kecil tangan, koordinasi mata, serta mampu mengembangkan berbagai kreativitas yang ada pada diri anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penggunaan bermain *clay* dan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, serta menggunakan desain penelitian yang lebih beragam dan dapat menerapkannya ke jenjang usia yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, Giatma Dwijuna, dkk. (2023). The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, 6 (1), 11-19.
- Albania, Salwa Nur, dkk. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Melalui Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (Penelitian Pra-Eksperimental Di Kelas V SD Kristen Harapan Bagi Bangsa Jakarta). *Jurnal ilmiah ilmu pendidikan*, 6 (10), 8438-8446.
- Amara, Saskia, dkk. (2026). Bermain Clay Bersama Orang Tua Untuk Mengembangkan Kreativitas Dan Motorik Halus Anak. *Jurnal Pengmas Pinang Masak*, 7 (1), 1-9.
- Annisa, Nor, dkk. (2023). Usulan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 2-3 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 (1), 79-88.
- Balqis, Malika, dkk. (2026). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Bermain Clay. *Journal of Education Research*, 7 (1), 13-20.
- Elinda, Feby, dkk. (2022). Analisis Perilaku Sibling Rivalry Pada Anak Usia 2-3 Tahun di Kabupaten Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD (JRPGP)*, 2 (1), 1-7.
- Erik, Carniyati. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Busy Book Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun KB AL-Irsyad AL-Islamiyyah Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, 3 (1), 102-111.
- Faridah, Umi, dkk. (2022). Pengatahuan Ibu Berhubungan Dengan Status Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. *Indonesia Jurnal Perawat*, 7 (2), 83-89.
- Fatmawati, Fitri Ayu. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Caremedia Communication.
- Fitrianingtyas, Anjar. (2021). Pengaruh Alat Permainan Smart Cube Terhadap Kemampuan Motorik Halus Dan Kemandirian Anak. *Journal Of Islamic Primary Education*, 2 (2), 107-116.
- Hayati, Siti Nur, dkk. (2021). Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. *Jurnal pendidikan islam anak usia dini*, 4 (1), 52-64.
- Huda, Dalva Samrotul, dkk. (2024). Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Media Paper Clay. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 8 (1), 44-53.
- Iswahyuni, Vina, dkk. (2023). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 2-3 Tahun Melalui Permainan Sensori di Daycare. *Jurnal PAUD Agapedia*, 7 (1), 17-24.
- Jannah, Ainum Rahmatul, dkk. (2025). Efektivitas Media Clay Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 12 (2), 1-5.

- Kamath, Asha, dkk. (2025). Assessing the Robustness of Normality Tests Under Varying Skewness and Kurtosis: A Practical Checklist For Public Health Researchers. *BMC Medical Research Methodology*, 2-18.
- Khadijah, Nurul Amelia. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Kuku, Al Melia Putri, dkk. (2025). Studi Literatur Tingkat Perkembangan dan Karakteristik Anak Usia Dini. *Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 2 (3), 268-281.
- Kulsum, Umi, dkk. (2023). Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Media Sederhana (Plastisin) Di PAUD AL-Firdaus Kecamatan Wonomerto-Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4 (2), 148-159.
- Kurnia, Aam, Mustika Iis. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Penggunaan Media Paper Clay. *The Conference on Islamic Early Childhood Education (CIECE)*, 13, 134-147.
- Maharani, Aura, dkk. (2024). Pentingnya Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Bagi Anak Usia Dini. *Journal of Counseling and Psychology*, 4(2), 83-99
- Marie, Hamzia. 2022. Penggunaan Permainan Plastisin Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Rahmat Sigi Sidera Sulawesi Tengah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (1), 32-46.
- Muslihin, Heri Yusuf, dkk. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6 (1), 99-106.
- Mustiani, Nabila Putri, dkk. (2023). Kegiatan Bermain Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Journal Of Educational Research (JER)*, 2 (1), 31-44.
- Nuareni, Indri, dkk. (2022). Permainan Lilin Plastisin Sebagai Stimulasi Motorik Halus Anak Dalam Persiapan Menulis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (3), 155-163.
- Nurlina, dkk. (2024). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang: PT Media Literasi Indonesia.
- Panggara, Hamzah, dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Rahayu, Defi Wulan Sri, dkk. (2025). Inovasi Media Pembelajaran Clay Berbasis Nilai Islami Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Ra Guppi Klesem 2024/2025. *Al-Athfal Stai Muhammadiyah Probolinggo*, 6 (1), 36-48.
- Rupnidah. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 34.
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-CUCU_ELİYAWATI/MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USIA_DINI-PPG_UPI.pdf

- Saadi, Ahmad. (2025). Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, Dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2 (2), 90-108.
- Sanad, Hanif, dkk. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Labu Kuning Untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif di Desa Pengadangan, Kecamatan Pringgasela, Lombok Timur. *Jurnal Wicara Desa*, 3 (5), 1001-1013.
- Sholicha, Rofi Atus, dkk. (2023). Analisis Pengaruh Media *Clay* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 4 (1), 22-35.
- Suhaenah, Elis, Komala. (2024). Media *Clay* Tepung sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 7 (1), 53-61.
- Suhandi, Maemonah. (2022). Analisis Instrumen Tes *Multiple Choice* Sebagai Alat Evaluasi Mata Pelajaran SKI Kelas IX di MTS Pringabaya. *Primary Education Journal*, 2 (2), 91-101.
- Suriani, Nidia, dkk. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2), 24-36.
- Suryana, Ermis, dkk. (2022). *The Golden Age*: Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasi terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal ilmiah Pendidikan*, 6 (2), 218-228.
- Susanto, Primadi Candra, dkk. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3 (1), 1-12.
- Utomo, Prio, dkk. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pudmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1 (4), 1-19.
- Wahyuni, Hana, Umi Pratiwi. (2022). Penerapan Metode *Pre-Experimental* Pada Materi Gerak Lurus Beraturan (GLB) Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 8 (1), 52-57.
- Yuniarti, Ratna, Salmi Yuniar Bahri. (2023). Studi Data Sampel Berpasangan pada Pendekatan Statistika Parametrik dan Non Parametrik. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 1 (6), 327-333.
- Yusril, Suci Rahmayanti. (2024). Pengaruh Kesehatan Bank (Car) Dan Kebijakan Dividen (Dpr) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 Sampai Dengan Tahun 2022. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4 (2), 330-363.